

TINGGALKAN PENYAKIT DENGAN REMPAH-REMPAH NUSANTARA

Chalid Bagus Trimukti¹⁾, Ni Putu Eka Yogi Putri²⁾, Agung Adi Pamungkas³⁾,
Riza Syahrilla⁴⁾

¹ Manajemen, Universitas Widyagama, Malang
Email : Chalidagus@gmail.com

² Akuntansi, Universitas Widyagama, Malang
Email : niputuyogieka@gmail.com

ABSTRAK

Memiliki Pola hidup sehat adalah Idaman semua orang, bahkan menjadi upaya setiap orang yang ingin selalu sehat yaitu dengan memperhatikan gaya hidup sehat agar tubuh terhindar dari berbagai penyakit. Dari hal tersebut bisa diimbangi dengan mengkonsumsi makan dan minum-minuman yang alami atau yang bebas dari bahan kimia. Saat ini manusia harus mengandalkan bahan-bahan alami untuk bahan konsumsi atau obat. Apalagi ada mindset “kembali ke alam”, jadi mengurangi bahan kimia dalam tubuh adalah tujuan pola hidup sehat. Indonesia kaya akan rempah-rempah namun seiring berkembangnya zaman makanan dan minuman tradisional yang berkomposisi rempah-rempah mulai luntur karena munculnya makanan dan minuman yang mengandung bahan pengawet. Hal ini akibat masyarakat lebih menyukai produk-produk yang diawetkan. Infus papah terlepas adalah minuman dengan pilihan yang tepat karena terkandung berbagai manfaat yang baik bagi tubuh dan tidak mempunyai efek samping bagi tubuh karena terbuat dari komposisi rempah-rempah pilihan yang dikombinasikan dengan teh dan terciptalah minuman yang terbuat dari bahan herbal alami, Banyaknya minuman, makanan tidak sehat, dan obat-obatan berpengawet dari manca negara yang masuk ke negara kita, membuat minuman tradisional menjadi pilihan kedua. Hal ini akibat masyarakat lebih menyukai produk yang baru. Minuman berbahan kimia mempunyai efek samping yang mempunyai dampak buruk bagi kesehatan.

Kata kunci: Penyakit, Rempah-rempah Nusantara.

PENDAHULUAN

Kebiasaan masyarakat Indonesia menikmati minuman dari rempah-rempah yang mulai luntur karena munculnya minuman kesehatan baru dan suplemen yang berbahan kimia dan berbahan pengawet. Sebagai salah satu negara penghasil rempah terbesar di dunia, nama Indonesia sudah tidak diragukan lagi di seluruh dunia. Selain seni dan budaya, Indonesia memiliki kekayaan alam rempah-rempah yang sangat beragam. Keragaman rempah-rempah ini menjadi satu bagian tak terpisahkan dari kepingan sejarah bangsa Indonesia.

Produk *Infus Papah Terlepas* (Infusion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas) merupakan hasil inovasi sehingga kami memiliki keunggulan di

banding komoetitor lain yaitu mengenai komposisi yang lebih lengkap dan juga lebih banyak khasiatnya dibandingkan minuman sejenis lainnya.

Program kreativitas mahasiswa kewirausahaan “Infus Papah Terlepas” (Infussion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas)” ini berkantor di Jl. Bandulan 8a No. 405, Kel. Bandulan, kec. Sukun, Kota Malang, Alamat tersebut sekaligus sebagai tempat produksi “Infus Papah Terlepas” (Infussion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas)”. Tahapan-tahapan yang telah dan sedang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: Persiapan, Produksi, Pemasaran, dan terakhir evaluasi

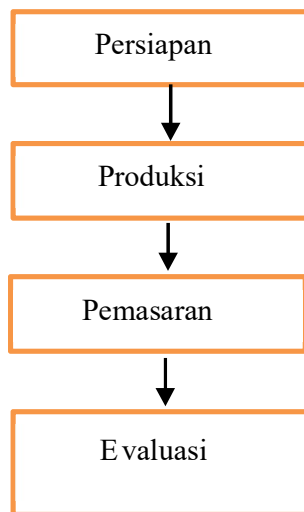
Ketercapaian target luaran PKM-K “Infus Papah Terlepas” mencapai 75 % hingga Juli 2018. Target luaran untuk menciptakan sebuah produk inovasi terkini pengolahan Teh Rempah yaitu berupa “Infus Papah Terlepas” yang bernilai jual tinggi, ekonomis dan memiliki daya saing, dapat dicapai dengan inovasi tim dalam meramu bahan-bahan pilihan sehingga didapatkan komposisi rasa dan warna yang pas. Target luaran selanjutnya adalah menghasilkan pula produk teh yang benar benar baru dengan 7 racikan rempah indonesia, hal tersebut menghadirkan keunggulan tersendiri yaitu “*Back to Nature*”, merupakan sebuah solusi minuman yang pas untuk kebutuhan masyarakat.

METODE

Program kreativitas mahasiswa kewirausahaan “Infus Papah Terlepas” (Infussion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas)” ini berkantor di Jl. Bandulan 8a No. 405, Kel. Bandulan, kec. Sukun, Kota Malang, Alamat tersebut sekaligus sebagai tempat produksi “Infus Papah Terlepas” (Infussion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas)”.

Bahan dan alat utama dalam proses produksi antara lain adalah Grinder, Spatula, Tampah, toples, timbangan digital, pisau, lumping,seller,blander,sendok, pasrah kayu, pasrah plastic.

Tahapan-tahapan yang telah dan sedang dilakukan dalam pelaksanaan program ini dapat dilihat pada gambar 1.

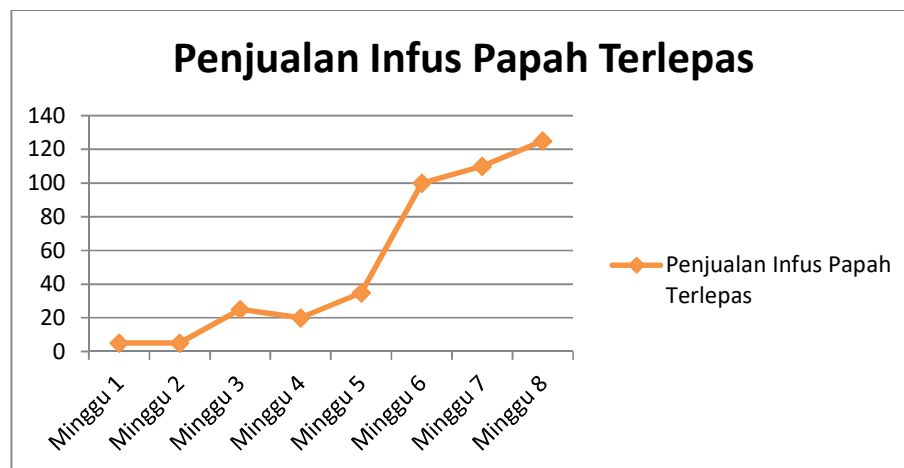


Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target luaran PKM-K “Infus Papah Terlepas” mencapai 75 % hingga Juli 2018. Target luaran untuk menciptakan sebuah produk inovasi terkini pengolahan Teh Rempah yaitu berupa “Infus Papah Terlepas” yang bernilai jual tinggi, ekonomis dan memiliki daya saing, dapat dicapai dengan inovasi tim dalam meramu bahan-bahan pilihan sehingga didapatkan komposisi rasa dan warna yang pas. Target luaran selanjutnya adalah menghasilkan pula produk teh yang benar benar baru dengan 7 racikan rempah indonesia, hal tersebut menghadirkan keunggulan tersendiri yaitu “*Back to Nature*”, merupakan sebuah solusi minuman yang pas untuk kebutuhan masyarakat. Target luaran yang terakhir adalah Menghasilkan variasi baru dalam pemanfaatan rempah-rempah, sehingga rempah-rempah yang merupakan salah satu komoditi yang melimpah di Indonesia dapat lebih dikenal dan diminati masyarakat, tidak lagi menganggap biasa rempah-rempah Indonesia. Olahan rempah-rempah dalam kemasan produk “Infus Papah Terlepas” ini memberikan sentuhan baru bagi lidah masyarakat dalam hal minuman sehat. Terbukti produk kami telah terjual sebanyak 350 Pack dari total produksi 350 Pack hingga Juli 2018. Adapun penghasilan yang Kami dapat hingga kini, adalah Rp 19.600.000,00.

Berikut adalah grafik penjualan “ Infus Papah Terlepas” terhitung mulai April – Juli 2018:



Gambar 2. Grafik Penjualan Infus Papah Terlepas

Potensi hasil jika usaha dan program ini berjalan sempurna adalah:

1. Setelah adanya uji lab maka usaha ini layak dibuat artikel ilmiah, sebagai bentuk referensi kepada masyarakat umum.
2. Peluang perolehan hak paten memiliki potensi besar karena produk yang dihasilkan memiliki perbedaan dari bahan baku.
3. Manfaat terhadap masyarakat dan kearifan lokal mengenai pengenalan rempah dan khasiat rempah.
4. Peningkatan profit yang tinggi jika produksi dilakukan dengan mesin serta kerja sama mitra mengenai bahan baku dan penjualan yang semakin meluas.
5. Dengan adanya inovasi teh rempah dengan komposisi yang lebih lengkap dan khasiat yang lebih baik ini sehingga kompetitor berkurang dan peluang usaha semakin besar.

Manfaat keunggulan Produk Infus Papah Terlepas

Infus Papah Terlepas (Infussion Rempah-Rempah Teh Ramuan Tanpa Ampas) memiliki keunggulan yaitu tema minuman yang berkonsep *back to nature*. Konsep ini merupakan perpaduan modern dan tradisinal, teh rempah yang belum ada di pasaran. Mutu produk yang disajikan baik dan kualitas terjamin untuk kesehatan. Selain itu tempeh-rempah yang menjadi bahan utama pembuatan produk ini mengandung banyak khasiat. Berikut kandungan *cenkeh* senyawa eugenol, cengkeh juga memiliki kandungan zat baik lainnya, seperti minyak atsiri (senyawa asetil eugenol), vanilin,

tanin, beta karoten yang kaya akan antisiokda, asam galotanan, rhamnetin, stigmasterol, metil salisilat yang bermanfaat untuk menghilangkan rasa nyeri, asam krategolat dan senyawa titerpenod (yang terdiri lagi atas asam oleanolat, stigmasterol, serta kampesterol), senyawa flavonoid yang kaya akan anti inflamasi. Kandungan *pala* Minyak Atsiri, Energi / Kalori, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Zat besi, Vitamin A, Vitamin B1 dan juga Vitamin C. Manfaat kesehatan dari *kapulaga* termasuk perlindungan gastrointestinal, mengontrol kolesterol, mengendalikan kanker, mengobati masalah kardiovaskular, dan peningkatan sirkulasi darah dalam tubuh. Hal ini berguna untuk menyembuhkan penyakit gigi dan infeksi saluran kemih seperti cystitis, nefritis, dan gonore. manfaat jahe yang baik untuk kesehatan. banyaknya manfaat *jinten*, *kayu manis*, dan *ades*.



Gambar 3. Contoh produk Infus papah terlepas

KESIMPULAN

1. Dengan komposisi yang sesuai takaran, dari bahan yang bermutu serta dengan cara produksi yang higienis
2. Strategi pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan *media social* (*Instragam*, *facebook*, dan *shoppe*), Pamflet, brosur dan banner serta mengikuti pameran. System pemasarannya *Reseller*, toko-toko kecil, dan apotik.
3. Menjaga agar kondisi tetap pada pola sehat adalah dengan menjalankan dengan cara proporsional dan terkontrol. Dampak positif pola hidup sehat, tidak hanya memfokuskan pada makanan dan minuman sehat, namun terakit dengan kebiasaan sehat menjalani kehidupan dan tidak kalah penting yaitu kepemilikan pola piker yang positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah atas rahmat dan hidayah nya untuk kemudahan dalam menyusun artikel ini, terimakasih kepada Simbelmawa selaku penyandang dana, terimakasih kepada Lembaga tercinta Universitas Widyagama Malang dan Pembina PKM-K yang telah berkontribusi dan memfasilitasi demi kelancaran ini, kepada mitra kerja dan lain-lain.

REFERENSI

- Anggraini, Dian Trinsiska, Wahyu Prihanta, Elly Purwanti Penggunaan Ekstrak. 2017. Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) Terhadap Kualitas Minuman Nata de Coco Using Extract of The Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) Toward Quality from Nata de Coco Beverages. Jurnal UNESA
- Mustiatikum, D., Alegantina sukmayati. 2009 Pengembangan dan Potensi Pala (*Myristica Fragransi*)
- Nurdjannah, Nanan. 2016. Diversifikasi Penggunaan Cengkeh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian Indonesian Center for Agricultural Postharvest Research and Development Jl. Tentara Pelajar No.12 Bogor
- Noriko Nita. 2013. Potensi Daun Teh (*Camellia sinensis*) dan Daun Antinganting *Acalypha indica* L. dalam Menghambat Pertumbuhan *Salmonella typhi*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi, Vol . 2, No. 2
- Penggunaan Ekstrak Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) Terhadap Kualitas Minuman Nata de Coco Using Extract of The Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) Toward Quality from Nata de Coco Beverages Dian Trinsiska Anggraini*, Wahyu Prihanta, Elly Purwanti
- Perry, L.M and Metzger, 1990. J Medicinal Plant of East and Southeast Asia. The MIT Press, London. Hal. 285.
- Rahingtyas, Kusuma Devi. 2008 Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale*)